

Lembaran Data Keselamatan Bahan

Halaman: 1/13

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan

Tanggal / Direvisi: 11.08.2021

Produk: **Regent 50 SC Red**

Versi: 1.0

(30785064/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 28.11.2024

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Regent 50 SC Red

Penggunaan: produk untuk melindungi tanaman, insektisida

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Toksitas akut: Kat. 4 (oral)

Penyebab sensitisasi kulit.: Kat. 1B

STOT paparan berulang. (Sistem syaraf pusat): Kat. 2

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - akut: Kat. 1

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - kronis: Kat. 1

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:

Awas

Pernyataan Bahaya:

H302	Berbahaya terhadap kesehatan jika tertelan.
H317	Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
H373	Dapat menyebabkan kerusakan pada organ-organ tubuh (Sistem syaraf pusat) melalui pajanan berulang atau berkepanjangan.
H400	Sangat beracun terhadap biota perairan.
H410	Sangat beracun terhadap biota perairan dengan efek selamanya.

Pernyataan kehati-hatian:

P101	Jika memerlukan bantuan medis, bawa wadah produk atau labelnya.
P102	Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
P103	Baca label sebelum menggunakan.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

P280	Kenakan sarung tangan pelindung.
P260	Jangan menghirup kabut atau uapnya.
P272	Pakaian kerja yang terkontaminasi dilarang keluar dari tempat kerja.
P270	Jangan makan, minum atau merokok sewaktu menggunakan produk ini.
P264	Setelah penanganan, cuci bersih bagian tubuh yang terkontaminasi.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P314	Dapatkan saran/petunjuk dokter jika merasa kurang sehat.
P302 + P352	Jika terkena kulit, cuci dengan sabun dan air yang banyak.
P301 + P312	Jika tertelan: Hubungi pusat keracunan atau dokter jika merasa tidak enak badan.
P330	Basuh mulut.
P391	Kumpulkan tumpahan.
P362 + P364	Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali.

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

P501	Buang isi dan wadah ke tempat pengumpulan limbah berbahaya atau khusus.
------	-------------------------------------------------------------------------

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Lihat bagian 12 - Hasil dari pengujian PBT dan vPvB.

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

Dapat menyebabkan reaksi alergi. Mengandung: 1,2-BENZISOTHIAZOL-3(2H)-ONE

3. Komposisi/informasi ingredient

Sifat kimia

produk untuk melindungi tanaman, insektisida

Ingredien yang berbahaya

FIPRONIL DRY TECHNICAL 96% (AGRO)

Kadar (berat/berat): 4.95 %
Nomer CAS: 120068-37-3

Acute Tox.: Kat. 2 (terhirup - debu)
Acute Tox.: Kat. 3 (oral)
Acute Tox.: Kat. 3 (dermal)
STOT RE (Sistem syaraf pusat): Kat. 1
Aquatic Acute: Kat. 1
Aquatic Chronic: Kat. 1
Faktor M akut: 1000
Faktor M kronis: 10000

1,2-benzisothiazol-3(2H)-one

Kadar (berat/berat): < 0.01 %
Nomer CAS: 2634-33-5

Acute Tox.: Kat. 4 (oral)
Skin Corr./Irrit.: Kat. 2
Eye Dam./Irrit.: Kat. 1
Skin Sens.: Kat. 1
Aquatic Acute: Kat. 1
Aquatic Chronic: Kat. 1
Faktor M akut: 1
Faktor M kronis: 1

corn oil

Kadar (berat/berat): < 20 %
Nomer CAS: 8001-30-7

propane-1,2-diol

Kadar (berat/berat): < 10 %
Nomer CAS: 57-55-6

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar, cari bantuan medis.

Jika kontak dengan kulit:

Cuci yang bersih dengan sabun dan air.

Jika kontak dengan mata:

Bersihkan mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata terbuka.

Jika tertelan:

Segera berkumur dan kemudian minum air 200 - 300 ml, cari bantuan medis.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11., Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:
semprotan air, serbuk kering, busa, karbon dioksida

Bahaya yang spesifik:

carbon monoxide, carbon dioxide, hydrogen chloride, hydrogen fluoride, Oksida-oksida nitrogen, oksida-oksida sulfur, senyawa halogen, campuran silika, senyawa aluminium
Zat/gugus fungsi dari zat tersebut dapat dilepaskan jika terjadi kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan dan pakaian pengaman yang tahan bahan kimia.

Informasi lebih lanjut:

Jaga kontainer tetap dingin dengan disemprot air jika terpapar oleh api. Jika terjadi kebakaran dan/atau ledakan jangan menghirup asapnya. Kumpulkan air yang digunakan memadamkan kebakaran yang terkontaminasi secara terpisah, jangan sampai masuk ke sampah atau saluran limbah. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Jangan menghirup uap/semprotannya. Gunakan alat pelindung diri. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang ke tanah. Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang sedikit: Serap dengan absorben yang sesuai (misalnya: pasir, serbuk gergaji, binder umum, kieselguhr).

Untuk jumlah yang banyak: Bendung tumpahan. Pompa produk.

Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Kumpulkan limbah dalam kontainer yang sesuai, yang dapat diberi label dan ditutup. Bersihkan lantai dan objek yang terkontaminasi dengan air dan deterjen, perhatikan peraturan mengenai lingkungan. Kenakan peralatan pelindung

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Tidak perlu perlakuan khusus jika disimpan dan ditangani dengan benar. Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Saat menggunakan produk ini, jangan makan, minum atau merokok. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Uapnya dapat membentuk campuran dengan udara yang dapat menyala. Cegah adanya muatan listrik statis - jauhkan dari sumber-sumber nyala - alat pemadam api ringan harus mudah dijangkau.

Penyimpanan

Pisahkan dari makanan dan pakan ternak.

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Jauhkan dari panas. Lindungi dari sinar matahari langsung.

Kestabilan penyimpanan:

Lama waktu penyimpanan: 24 bulan

Lindungi dari temperatur di bawah: 0 °C

Perubahan sifat-sifat produk dapat terjadi jika zat/produk disimpan

Lindungi dari temperatur di atas: 40 °C

Dapat terjadi perubahan sifat produk jika zat/produk disimpan di atas temperatur yang disarankan untuk jangka waktu yang berlebih.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

corn oil, 8001-30-7;

Nilai TWA 10 mg/m³ (OEL (ID)), Embun

Nilai TWA 3 mg/m³ (ACGIH-Nilai Ambang Batas), Partikel yang dapat terhirup

Nilai TWA 10 mg/m³ (ACGIH-Nilai Ambang Batas), Partikel yang dapat terhirup

Nilai TWA 10 mg/m³ (OEL (ID)), Total debu yang dapat terhirup

Nilai partikulat yang tidak mengandung asbestos dan < 1% silika kristalin.

Nilai TWA 3 mg/m³ (OEL (ID)), Partikel yang dapat terhirup

Nilai partikulat yang tidak mengandung asbestos dan < 1% silika kristalin.

1H-Pyrazole-3-carbonitrile, 5-amino-1-[2,6-dichloro-4-(trifluoromethyl)phenyl]-4-
[(trifluoromethyl)sulfinyl], 120068-37-3;

Nilai TWA 0.042 mg/m³ (Nilai ambang batas yang disarankan BASF)

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan yang sesuai untuk konsentrasi rendah atau efek jangka pendek: Filter kombinasi EN 141 Tipe ABEK-P3 untuk gas/uap organik, anorganik,

Pelindung tangan:

Sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia (EN ISO 374-1) untuk kontak yang langsung dan jangka waktu yang lama (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN ISO 374-1 >480 menit): misalnya karet nitril (0,4 mm), karet kloroprene (0,5 mm), karet butil (0,7 mm) dan yang lainnya.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Pernyataan mengenai alat pelindung diri dalam instruksi penggunaan berlaku saat menangani bahan pelindung tanaman dalam kemasan untuk pemakai. Direkomendasikan menggunakan pakaian kerja tertutup. Simpan pakaian kerja secara terpisah. Jauhkan dari makanan, minuman dan bahan-bahan pakan ternak.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk:	cair
Warna:	merah
Bau:	karakteristik
Batas bau:	Tidak ditentukan karena berpotensi membahayakan kesehatan jika terhirup.
pH:	kira-kira 6 - 8 (20 °C)
Temperatur beku:	-3.7 °C
Titik didih:	100 °C
Titik nyala:	Tidak ada titik nyala - Pengukuran dilakukan hanya sampai titik didih.
Laju penguapan:	Tidak berlaku
Kemudahan terbakar (padat/gas):	Tidak berlaku
Batas bawah ledakan:	Berdasarkan pada pengalaman kami dengan produk ini dan pada pengetahuan kami mengenai komposisinya, produk ini tidak berbahaya selama digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penggunaan produk ini.

Batas atas ledakan:

Berdasarkan pada pengalaman kami dengan produk ini dan pada pengetahuan kami mengenai komposisinya, produk ini tidak berbahaya selama digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penggunaan produk ini.

Temperatur pembakaran: 440 °C

Dekomposisi thermal: 120 °C , 40 kJ/kg (DSC (OECD 113))

Bahaya ledakan: Zat ini tidak bersifat dapat mengalami dekomposisi sendiri berdasarkan pada peraturan transportasi PPB kelas 4.1
 Sifat yang dapat membantu kebakaran: tidak menyebabkan penjalaran api

Tekanan uap:

Produk ini belum pernah diuji.

Massa jenis: kira-kira 1.01 g/cm³
 (20 °C)

Massa jenis uap relatif (udara):
 Tidak berlaku

Kelarutan dalam air: dapat membentuk dispersi
 Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):
 Tidak berlaku

Viskositas, dinamis: kira-kira 37 mPa.s
 (20 °C)

Informasi lainnya:

Jika diperlukan, informasi tentang parameter fisika dan kimia lainnya ditunjukkan dalam bagian ini.

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Dekomposisi thermal: 120 °C, 40 kJ/kg (DSC (OECD 113))

Dekomposisi thermal: Zat ini tidak bersifat dapat mengalami dekomposisi sendiri berdasarkan pada peraturan transportasi PPB kelas 4.1

Zat yang harus dihindari:

asam kuat, basa kuat, oksidator kuat

Reaksi berbahaya:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:
Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

11. Informasi mengenai toksikologi

Toksisitas akut

Penilaian toksisitas akut:

Toksisitas sedang setelah tertelan sekali. Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit. Sama sekali tidak beracun jika terhirup. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Data percobaan/perhitungan:

LD50 tikus (oral): > 1,498 mg/kg (OECD Guideline 401)

LC50 tikus (terhirup): > 5 mg/l (OECD Guideline 403)

Aerosolnya tidak diuji.

LD50 tikus (kulit): > 2,000 mg/kg (OECD Guideline 402)

Tidak ada kematian yang teramati.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Tidak bersifat iritasi terhadap kulit. Tidak bersifat iritasi terhadap mata. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: (OECD Guideline 404)

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: (OECD Guideline 405)

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:

Dimungkinkan menyebabkan sensitisasi setelah kontak kulit. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Data percobaan/perhitungan:

Buehler test yang dimodifikasi marmot: (OECD Guideline 406)

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya. Uji mutagenisitas menunjukkan tidak berpotensi genotoksik.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: corn oil
Penilaian mengenai karsinogenisitas:
Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Informasi pada: FIPRONIL DRY TECHNICAL 96% (AGRO)
Penilaian mengenai karsinogenisitas:
Pada studi jangka panjang dengan tikus, zat ini dapat menyebabkan tumor thyroid. Efek ini disebabkan oleh mekanisme tertentu pada hewan yang tidak memiliki bagian yang sama dengan manusia. Tidak teramati adanya efek karsinogenik pada studi jangka panjang yang dilakukan terhadap tikus, di mana zat diberikan melalui pakan.

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya. Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya. Studi dengan binatang tidak menunjukkan efek yang merusak kesuburan pada dosis dimana dosis tersebut tidak beracun terhadap induk binatang.

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal):

Penilaian mengenai STOT tunggal:
Berdasarkan pada informasi yang ada, diharapkan tidak terjadi toksisitas pada target organ spesifik setelah paparan tunggal.

Catatan: Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: FIPRONIL DRY TECHNICAL 96% (AGRO)
Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:
Menyebabkan kematian dan tanda-tanda keracunan saraf melalui paparan berulang atau yang berkepanjangan.

Informasi pada: corn oil
Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:
Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Bahaya jika terhirup

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Tidak diharapkan ada bahaya pernapasan.

Informasi toksisitas lainnya yang relevan

Penggunaan yang salah dapat membahayakan kesehatan.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksistas

Penilaian mengenai toksisitas perairan:

Sangat beracun terhadap biota perairan dengan efek selamanya.

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: FIPRONIL DRY TECHNICAL 96% (AGRO)

Toksistas terhadap ikan:

LC50 (96 h) 0.0852 mg/l, *Lepomis macrochirus*

Informasi pada: FIPRONIL DRY TECHNICAL 96% (AGRO)

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

EC50 (48 h) 0.19 mg/l, *Daphnia magna*

LC50 (48 h) 0.00017 mg/l, *Mysidopsis bahia*

Informasi pada: FIPRONIL DRY TECHNICAL 96% (AGRO)

Tumbuhan air:

EC50 (72 h) 0.103 mg/l (laju pertumbuhan), *Scenedesmus subspicatus*

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (72 h) \geq 0.14 mg/l, *Pseudokirchneriella subcapitata*

EC50 (14 hari) $>$ 0.16 mg/l (biomassa), *Lemna gibba*

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (14 hari) $>$ 0.16 mg/l (biomassa), *Lemna gibba*

Informasi pada: FIPRONIL DRY TECHNICAL 96% (AGRO)

Toksistas kronis terhadap ikan:

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (35 hari) 0.0029 mg/l, *Cyprinodon variegatus*

Informasi pada: FIPRONIL DRY TECHNICAL 96% (AGRO)

Toksistas kronis terhadap binatang perairan yang tidak bertulang:

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (28 hari), 0.000008 mg/l, *Mysidopsis bahia*

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: FIPRONIL DRY TECHNICAL 96% (AGRO)
 Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:
 Setelah paparan ke tanah, adsorpsi ke dalam partikel tanah dimungkinkan, oleh karena itu tidak diharapkan terjadinya kontaminasi terhadap air tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H2O):
 Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: FIPRONIL DRY TECHNICAL 96% (AGRO)
 Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H2O):
 Tidak langsung dapat diurai oleh bakteri (kriteria OECD).

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:
 Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: FIPRONIL DRY TECHNICAL 96% (AGRO)
 Evaluasi potensi bioakumulasi.:
 Akumulasi dalam organisme diharapkan terjadi.

Informasi tambahan

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:
 Jangan membuang produk ke lingkungan tanpa kontrol.

13. Pertimbangan pembuangan

Harus dibakar di unit incinerator yang sesuai, perhatikan peraturan pemerintah yang berlaku.

Kemasan yang terkontaminasi:
 Kemasan yang terkontaminasi harus sebisa mungkin dikosongkan dan dibuang dengan cara yang sama dengan zat/produknya.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

'Packaging group': III
 No. Identifikasi: UN 3082
 Kelas bahaya transport: 9, EHS
 'Proper shipping name': ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (mengandung FIPRONIL)

Transportasi laut
 IMDG

Sea transport
 IMDG

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan
 Tanggal / Direvisi: 11.08.2021
 Produk: **Regent 50 SC Red**

Versi: 1.0

(30785064/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 28.11.2024

'Packaging group':	III	Packing group:	III
No. Identifikasi:	UN 3082	ID number:	UN 3082
Kelas bahaya transport:	9, EHSM	Transport hazard class(es):	9, EHSM
Polutan perairan laut:	YA	Marine pollutant:	YES
'Proper shipping name':	ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (mengandung FIPRONIL)	Proper shipping name:	ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (contains FIPRONIL)

Transportasi udara

IATA/ICAO
 'Packaging group': III
 No. Identifikasi: UN 3082
 Kelas bahaya transport: 9, EHSM
 'Proper shipping name': ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (mengandung FIPRONIL)

Air transport

IATA/ICAO
 Packing group: III
 ID number: UN 3082
 Transport hazard class(es): 9, EHSM
 Proper shipping name: ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (contains FIPRONIL)

Informasi lebih lanjut

Ketersediaan berikut dapat berlaku untuk produk dalam kemasan berisi berat bersih 5 L atau kurang
 ADR, RID, ADN: Special Provision 375;
 JT/T617.3;
 IMDG: 2.10.2.7;
 IATA: A197;
 TDG: Special Provision 99(2);
 49CFR: 171.4 (c) (2).

15. Informasi peraturan

Komponen penentu bahaya untuk pemberian label: FIPRONIL DRY TECHNICAL 96% (AGRO)

Regulasi lainnya

Untuk menghindari risiko terhadap orang dan lingkungan, patuhi instruksi penggunaannya.

16. Informasi lainnya

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan
Tanggal / Direvisi: 11.08.2021
Produk: **Regent 50 SC Red**

Versi: 1.0

(30785064/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 28.11.2024

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.